

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai strategi guru dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini di pada kelompok B TK Cinta Kasih Sintang tahun pelajaran 2025/2026 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi guru dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini pada kelompok B di TK Cinta Kasih Sintang tahun pelajaran 2025/2026

Strategi guru dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini antara lain: pengembangan kreativitas melalui ciptaan produk (hasil karya), melalui imajinasi, melalui eksplorasi, melalui eksperimen, melalui musik dan bahasa. Dari enam indikator yang dominan, semuanya menunjukan strategi guru dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini, yaitu: pengembangan kreativitas melalui ciptaan produk (hasil karya) Guru mengajarkan anak membuat hasil karya dari bahan alam dengan pendekatan yang sangat kreatif dan komunikatif. Pengembangan kreativitas melalui imajinasi yaitu: Anak diberi ruang oleh guru untuk mengekspresikan imajinasinya secara bebas. Hal ini memungkinkan siswa mengembangkan daya cipta, berpikir kreatif, dan menyalurkan ide-ide unik ke dalam karya yang mereka buat. Pengembangan kreativitas melalui eksplorasi yaitu: Anak diajarkan oleh guru untuk memahami makna dan isi gambar yang mereka buat

sendiri. Proses ini membantu siswa mengembangkan kemampuan refleksi serta menghubungkan ekspresi visual dengan pemikiran dan perasaan pribadi. Pengembangan kreativitas melalui eksperimen yaitu: Anak memperhatikan dan mengikuti contoh eksperimen yang diberikan oleh guru, menunjukkan ketertarikan, kemampuan mengamati, serta keinginan untuk mencoba dan memahami proses secara mandiri. Pengembangan kreativitas melalui musik yaitu: Anak bernyanyi bersama guru sambil mengikuti gerakan sesuai lagu. Kegiatan ini meningkatkan kekompakan, koordinasi motorik, dan semangat kebersamaan dalam belajar secara menyenangkan. Pengembangan kreativitas melalui bahasa yaitu: Anak diminta guru untuk menceritakan pengalaman pribadi, menunjukkan kemampuan berbahasa, mengingat, dan mengekspresikan pikiran serta perasaan secara verbal.

2. Bentuk-bentuk kreativitas anak usia dini pada kelompok B di TK Cinta Kasih Sintang tahun pelajaran 2025/2026

Bentuk-bentuk kreativitas anak usia dini antara lain: kreativitas seni, musik, gerakan, verbal, sosial, dan kreativitas berfikir. Dari ke enam indikator, semuanya menunjukan bentuk-bentuk kreativitas anak usia dini yaitu: kreativitas seni yaitu: Guru mengajak anak-anak membuat proyek kreatif menggunakan plastisin. Aktivitas ini merangsang imajinasi, melatih keterampilan motorik halus, serta mendorong anak untuk berkreasi dan berekspresi secara bebas melalui seni. Kreativitas

musik yaitu: Anak bersama guru bernyanyi sambil bertepuk tangan dengan antusias. Kegiatan ini meningkatkan koordinasi motorik, rasa kebersamaan, serta semangat belajar yang menyenangkan. Kreativitas gerakan yaitu: Anak diajak guru untuk senam bersama-sama. Kegiatan ini meningkatkan kebugaran fisik, koordinasi gerak, serta semangat kebersamaan dalam kelompok. Kreativitas verbal yaitu : Anak diajak guru bercerita tentang gambar yang mereka buat. Kegiatan ini melatih kemampuan verbal, kreativitas, serta membantu siswa mengungkapkan ide dan perasaan melalui karya seni. Kreativitas sosial yaitu: Anak diajarkan guru cara membuat kebun kecil. Kegiatan ini mendorong siswa belajar tentang tanaman, tanggung jawab merawat, serta menumbuhkan kecintaan pada lingkungan. Kreativitas dalam berfikir yaitu: Anak didorong guru untuk bertanya dan berdiskusi tentang berbagai topik. Hal ini meningkatkan rasa ingin tahu, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan komunikasi siswa secara aktif.

3. Faktor yang mempengaruhi guru dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini di TK Cinta Kasih Sintang tahun pelajaran 2025/2026

Faktor yang mempengaruhi guru dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini antara lain: Rangsangan mental, iklim kondisi, peran guru, peran orang tua. Dari ke empat indikator yang satu indikator peran orang tua yang diperoleh melalui wawancara anak menunjukan bahwa anak tidak memberitahu orang tuanya untuk waktu belajar membaca

dan menulis dirumah. Dan tidak memberitahu orang tua untuk belajar berhitung dirumah.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan menemukan kesimpulan terkait strategi guru dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini pada kelompok B di TK Cinta Kasih Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026 Kabupaten Sintang peneliti mmenyarankan beberapa hal sebagai berikut

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang strategi guru dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini.

2. Bagi Guru

Hasil peneliti ini diharapkan dapat membantu guru meningkatkan kreativitas anak usia dini agar guru dapat lebih siap

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat membantu sekolah meningkatkan kualitas strategi guru dalam meningkatkan anak usia dini yang selama ini telah dijalankan.

4. Bagi Penulis

Hasil ini merupakan pengalaman berharga yang dapat meningkatkan kemampuan dan wawasan dalam bidang pendidikan anak usia dini dan pendidikan dalam strategi guru dalam

meningkatkan kreativitas anak usia dini. Penulis dapat mendapatkan informasi dan pengetahuan untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan, mengembangkan ilmu dan wawasan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan peneliti lebih lanjut tentang strategi guru dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini. Temuan ini dapat digunakan untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, serta sebagai referensi dalam pengembangan kebijakan pendidikan dalam strategi guru dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini yang berkualitas.

6. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmiah terutama hasil penelitian yang bisa dirujuk dan bermanfaat sebagai tambahan referensi perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

Audria, N. (2021). Strategi guru dalam membangkitkan minat belajar siswa pada sistem pembelajaran dalam jaringan masa pademi Covid-19 di Sekolah Dasar . *Skripsi*, Hal 1-92.

Emelia. (2024). Strategi guru dalam mengembangkan aspek kemampuan Berbahasa Melalui Buku Cerita.
Skripsi.Hal 1-82

Filasofa, L. M., & Istianawati, H. (2021). Pembelajaran jarak jauh masa Covid-19: Strategi. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang*, vol. 6.No.2.Hal 222-230.

Fadila, A. N. (2023). Strategi guru dalam menumbuhkan kreativitas anak Dengan Permainan Tradisional Congklak Di Sekolah Dasar.
Skripsi, Hal 1-64.

Feby, K. C., & Ngurah, G. N. (2021). Strategi guru PAUD dalam Pelaksanaan pembelajaran daring. vol. 2.No.1. Hal 22-32.

Hasan, S. (2018). *Profesi dan profesionalisme guru*. Uis Inspirasi Indonesia. Hal. 1-20

Istinawati, H. (2021). Strategi guru dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini Dan pembelajaran jarak jauh pada masa pademi di TK IT An-Nahl Tambun Selatan KAB.Bekasi . *Skripsi*, Hal 1-185.

Mangundap, J. M., Supit, P. H., & Yategi, J. (2024). Optimalisasi motivasi dan hasil belajar PKN melalui model pembelajaran two stray pada siswa SD. *Journal Of Social Science Research*, vol, 4. No.1.Hal 1-1

Moleong. (2017). *Metologi penelitian kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Mulyani. (2019). *Mengembangkan kreativitas anak usia dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakaya

Nurzannah , S. (2022). Peran guru dalam pembelajaran. *Journal Of Education*, vol. 2, No.1 Hal 34-26.

- Primawati, Y. (2023). Pengembangan kreativitas seni rupa anak usia dini. vol. 1, N0.1.Hal.1-10.
- Rohma, B., & Dheasari, A. E. (2025). Strategi guru untuk mengembangkan kreativitas anak melalui metode STEAM di RA Darul Hidayah Pohsangit Kidul. *Jurnal Care (Children Advisory Research and Education)*, vol. 3, No,2 Hal 11-22
- Rosidi, I., Setyaningsih, S., & Suhardi, E. (2024). *Strategi peningkatan dalam kreativitas guru Era Merdeka Belajar*. 1-37.
- Suaidah, Arlina, & Farabi, M. A. (2023). Strategi guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK Hanan Al-Fazza Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. *Journal Of Social Science Research*, vol. 3, No. 2, 1-17.
- Sudarti, D. O. (2020). Mengembangkan kreativitas aptitude anak dengan Strategi . *Jurnal Al-Azar Idonesia Seri Humaniora*, vol.5,No 2 Hal 118-127.
- Syafrin, Y., Kamal, M., Arifmiboy, & Husni, A. (2023). Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Pendidikan*, vol .2,No.1. Hal 72-77.
- Susanto, A. (2017). *Pendidikan anak usia dini*. Jakarta PT Bumi Aksara.
- Sugiyono.(2017). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono.(2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, & Hariyanto. (2015). *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Untara, Wahyu, (2021:12). Kamus bahasa indonesia lengkap dan praktis. Yogyakarta: Indonesia Tera.
- Skripsi*, Hal 12
- Zulqaidah, N., Astawa, M. S., Buahana, B. N., & Tahir, M. (2025). Penerapan media plastisin untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 Tahun Di Tk Kreativa Gebang Mataram. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, dan Geofisika*, Vol. 6 No.2. 880-886.